

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran tarif dalam perkembangan rumah sakit menjadi isu krusial saat ini dalam sistem kesehatan. Salah satu masalah utama terkait biaya pasien di rumah sakit adalah peningkatan tarif rumah sakit terhadap klaim INA-CBG's. Pada beberapa rumah sakit di Indonesia, implementasi INA-CBG masih menimbulkan krisis yang dalam pelaksanaannya masih sering terjadi selisih biaya antara tarif paket INA-CBG dengan biaya riil yang dinilai tidak mencukupi, (Novita et al., 2019).

Penelitian (Edya, 2017) menunjukkan tarif rumah sakit lebih tinggi dibandingkan pembayaran tarif INA-CBG's yang melibatkan tindakan medis operatif pada kasus-kasus bedah pasien rawat inap BPJS. Biaya langsung medis pada pasien DM sebagai biaya yang banyak dikeluarkan, (Pratiwi & Sukmawati, 2019). Penyakit Arteri Perifer (PAD) pasien DM Tipe II (T2DM) menjadi salah satu komplikasi makrovaskular utama T2DM yang memiliki beragam karakteristik klinis dan konsekuensi, (Rhee & Kim, 2015). Studi pendahuluan (RSU PKU Muhammadiyah Bantul, 2022) dalam profil indikator mutu rumah sakit tahun 2022 menyebutkan DM sebagai penyakit yang dicantumkan dalam indikator nasional mutu rumah sakit terkait kepatuhan terhadap alur klinis *clinical pathway* sesuai prioritas nasional.

Dalam (Ratnasari et al., 2019) bahwa pasien DM Tipe II Komplikasi makrovaskular menghasilkan biaya medik langsung paling tinggi. Tingkat tarif yang tinggi berdampak signifikan pada kemajuan rumah sakit. Sehingga penting menetapkan tarif riil yang sejalan dengan tarif INA-CBG's untuk mencegah terjadinya kerugian besar bagi rumah sakit dan memastikan keseimbangan keuangan yang berkelanjutan, (Monica et al., 2021).

Rumah sakit PKU Muhammadiyah Bantul merupakan rumah sakit yang sudah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan, (Dinas Kesehatan DIY, 2017). Hasil studi pendahuluan di RSU PKU Muhammadiyah Bantul diketahui

pembayaran pasien rawat inap Diabetes Mellitus Tipe II Komplikasi Sirkulasi Perifer lebih banyak menggunakan BPJS dibandingkan dengan umum.

Tabel 1. Data Pasien DM Tipe II Komplikasi Sirkulasi Perifer di Rawat Inap
RSU PKU Muhammadiyah Bantul Bulan Number 2021-2022

Jenis Kelamin	Umum				Jumlah	BPJS				Jumlah
	VIP	I	II	III		VIP	I	II	III	
Perempuan	1	0	2	1	4	4	12	8	72	96
Laki-Laki	0	0	0	0	0	9	16	12	62	99
Total					4					195

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait Analisis Pembiayaan Pasien Rawat Inap DM Tipe II Komplikasi Sirkulasi Perifer di RSU PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, rumusan masalah adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana gambaran biaya konsultasi/visit dokter pada pasien rawat inap DM Tipe II Komplikasi Sirkulasi Perifer di RSU PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2023?
- b. Bagaimana gambaran biaya akomodasi pasien rawat inap DM Tipe II Komplikasi Sirkulasi Perifer di RSU PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2023?
- c. Bagaimana gambaran biaya penunjang pasien rawat inap DM Tipe II Komplikasi Sirkulasi Perifer di RSU PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2023?
- d. Bagaimana gambaran biaya tindakan pasien rawat inap DM Tipe II Komplikasi Sirkulasi Perifer di RSU PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2023?
- e. Bagaimana gambaran biaya perawatan pasien rawat inap DM Tipe II Komplikasi Sirkulasi Perifer di RSU PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2023?
- f. Bagaimana biaya rill dengan tarif INA CBGs pasien rawat inap DM Tipe II

Komplikasi Sirkulasi Perifer di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis pembiayaan pasien rawat inap DM Tipe II Komplikasi Sirkulasi Perifer di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis gambaran biaya konsultasi/visit dokter pasien rawat inap DM Tipe II Komplikasi Sirkulasi Perifer di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2023.
- b. Menganalisis gambaran biaya akomodasi pasien rawat inap DM Tipe II Komplikasi Sirkulasi Perifer di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2023.
- c. Menganalisis gambaran biaya penunjang pasien rawat inap DM Tipe II Komplikasi Sirkulasi Perifer di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2023.
- d. Menganalisis gambaran biaya tindakan pasien rawat inap DM Tipe II Komplikasi Sirkulasi Perifer di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2023.
- e. Menganalisis gambaran biaya perawatan pasien rawat inap DM Tipe II Komplikasi Sirkulasi Perifer di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2023.
- f. Menganalisis biaya rill dengan tarif INA CBGs pada pasien rawat inap DM Tipe II Komplikasi Sirkulasi Perifer di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai informasi mengenai gambaran pembiayaan pasien rawat inap DM Tipe II Komplikasi Sirkulasi Perifer di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2023 dan bahan pertimbangan hingga evaluasi pada kendali mutu dan kendali biaya.

2. Bagi FKM UAD

Menambah referensi dan literatur kedepannya bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta terkait gambaran pembiayaan pasien rawat inap DM Tipe II Komplikasi Sirkulasi Perifer di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2023.

3. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengimplementasikan Manajemen Rumah Sakit terkait pembiayaan pasien rawat inap DM Tipe II Komplikasi Sirkulasi Perifer di RSUD Muhammadiyah Bantul Tahun 2023.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini terdiri dari beberapa referensi penelitian terdahulu yang meliputi nama penulis (peneliti), judul penelitian, persamaan dan perbedaan penelitian, serta link jurnal dimana berkas penelitian diakses.

Tabel 2. Keaslian Penelitian

Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Link Jurnal
		Metode, Variabel, Instrument, Uji Statistik		
(Megawati et al., 2020)	Perbandingan Tarif Biaya Pasien Diabetes Mellitus Rawat Inap Umum dan BPJS di Salah Satu Rumah Sakit Umum di Denpasar Periode 2019.	<ul style="list-style-type: none"> - Metode kualitatif. - Teknik sampel: Purposive sampling 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel: biaya pengobatan pasien DM rawat inap (kode E10.9 dan E11.9) 	https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/Medicamento/article/view/1028
(Wuryandari, 2021)	Analisis Efektivitas Biaya Terapi Antidiabetes Oral Kombinasi pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Kota Madiun Tahun 2020.	<ul style="list-style-type: none"> - Instrumen: Formulir pengumpulan data, alat tulis, komputer, data (rekam medis pasien DM dan administrasi pengobatan rawat inap). 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode kuantitatif. - Variabel: biaya terapi antidiabetes oral kombinasi - Uji Statistik <i>Average Cost Effectiveness Ratio</i>, <i>Incremental Cost Effectiveness Ratio</i>, dan Uji <i>analize descriptive</i>. 	http://repository.stikes-bhm.ac.id/1105/1/19032022.pdf

Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Link Jurnal
		Metode, Variabel, Instrument, Uji Statistik		
(Ramadan, 2020)	Analisis Biaya Antidiabetik Kombinasi pada Pasien Diabetes Melitus Rawat Inap Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.	- Instrumen penelitian: data (rekam medik dan biaya pengobatan pasien).	- Metode kuantitatif. - Analisis uji statistik <i>one sample t-test</i> dan uji <i>Mann Whitney</i> . - Variabel: biaya antidiabetik kombinasi.	https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/23840 http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/132
(Negara et al., 2021)	The Comparison of The Actual Cost to Case-Mix of Type 2 Diabetes Mellitus Inpatient in Pandan Arang Boyolali Hospital	- Metode: Potong Lintang Retrospektif	- Tempat penelitian - Bahan: Data rekam medis pasien rawat inap diabetes melitus tipe 2 secara umum	https://pharmacyeducation.fip.org/pharmacyeducation/article/view/1446
(Prasari et al., 2022)	<i>Cost of Illness</i> Diabetes Melitus Tipe 2: <i>Narrative Review</i>	- Variabel: biaya langsung	- Metode <i>narrative review</i> . - Instrumen: <i>database online</i> (Pubmed, ScienceDirect, dan Wiley).	https://journal.unimma.ac.id/index.php/pharmacy/article/view/5958
(Putri et al., 2019)	<i>Cost of Illness</i> Diabetes Melitus Tipe 2 dan Komplikasinya pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Rawat jalan Rumah Sakit Condong Catur Yogyakarta.	- Instrumen: Alat tulis dan lembar pengumpul data (jenis kelamin, usia, komplikasi, penyakit penyerta, dan terapi), data (rekam medik, farmasi dan keuangan pasien BPJS).	- Metode Kuantitatif. - Analisis statistik uji <i>T-test</i> , Anova dan Kruskal Wallis. - Variabel penelitian: biaya terapi dan data klaim tarif INA-CBG's.	https://journals.uns.ac.id/index.php/pharmacon/article/view/8915/5060